**ABSTRACT**

**EFL Learners’ Perception of Written Corrective Feedback for Freshman**

**In Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah**

**BY**

**YESSICA SABRINA TARIGAN**

This research was concerned in EFL learners’ perception in Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah toward written corrective feedback in class.The research used qualitative data that collected a written questionnaire that elicited participants’ perceptions about WCF and the reasons behind such opinions. The data were collected by means of close-ended questionnaire items with multiple choices or Likert scale formats. The subject were ten students of Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, The findings showed that students tend to hold a positive view on WCF. However, their views of WCF are tempered by what they consider to be an over-emphasis on grammar explicit. Thus, the use of WCF should carefully consider a balance between grammar and how the lecturer correct itself. The results also demonstrate that the students preferred direct correction to indirect correction. Many students also expressed strong desires formore self-correction as well as interactive activities in the revision process. This signals a potential limitation of unidirectional WCF techniques.

*Keywords*: written corrective feedback, writing, perception, EFL

**ABSTRAK**

**Persepsi Mahasiswa EFL Tingkat Pertama Terhadap *Written Corrective Feedback* di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah**

**BY**

**YESSICA SABRINA TARIGAN**

**NPM : 161244065**

Penelitian ini berkaitan dengan persepsi siswa EFL *(English as Foreign Language)* di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah terhadap *Written Corrective Feedback (WCF)* di kelas. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan mengumpulkan kuesioner tertulis untuk mengungkap persepsi siswa tentang WCF dan alasan dari setiap jawaban mereka. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tertutup dengan pilihan ganda atau format skala Likert. Subjek penelitian ini terdiri dari sepuluh mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Kemudian, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa cenderung memiliki pandangan positif tentang WCF. Namun, pandangan mereka tentang WCF dipengaruhi oleh apa yang mereka anggap sebagai penekanan berlebihan pada tata bahasa secara eksplisit. Dengan demikian, penggunaan WCF harus mempertimbangkan keseimbangan antara tata bahasa dan bagaimana dosen memperbaiki dirinya sendiri. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa lebih suka dikoreksi secara langsung daripada koreksi tidak langsung. Banyak siswa juga menyatakan keinginan yang kuat untuk lebih banyak koreksi diri serta kegiatan interaktif dalam proses revisi. Ini menandakan adamya keterbatasan implementasi teknik WCF.

Kata kunci: *Written Corrective Feedback*, Penulisan, Persepsi, *EFL*